



HUBUNGAN PERILAKU CAREGIVER DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT KARDIOVASKULAR YANG MENJALANI PROGRAM REHAB JANTUNG DI RSUDZA BANDA ACEH

Fithriany¹, Nurnarita Laila², Amelia Fadlina³

^{1,2,3}Program Studi D3 Fisioterapi Fakultas Vokasi Universitas Muhammadiyah Aceh
fithriany66@gmail.com

Abstrak

Penyakit kardiovaskular (PKV) merupakan salah satu penyebab utama kematian secara global di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Prevalensinya semakin hari semakin meningkat. Pasien dengan penyakit kardiovaskular rata rata mengalami penurunan kualitas hidup (QoL). Program rehabilitasi jantung (PRJ) terbukti efektif dalam meningkatkan QoL pasien PKV, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kepatuhan pasien dan dukungan dari *caregiver*. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku *caregiver* dengan kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehabilitasi jantung di RSUDZA Banda Aceh. **Metode penelitian** menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 110 orang responden pasien PKV dan *caregiver*nya. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner perilaku *caregiver* dan kuisioner kualitas hidup SF-36 (Short Form health -36). Analisis korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara kedua variabel. **Hasil penelitian** Berdasarkan uji korelasi spearman diperoleh koefisien korelasi 0,600 dan p value 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku *caregiver* dengan peningkatan kualitas hidup pasien PKV. **Kesimpulan:** penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif dan dukungan *caregiver* dalam program rehabilitasi jantung untuk mendukung proses pemulihan. Oleh karena itu, disarankan agar program rehabilitasi jantung tidak hanya fokus pada pasien tetapi juga melibatkan edukasi dan dukungan untuk *caregiver*

Kata Kunci: PKV, Caregiver, Rehab jantung

Abstract

Cardiovascular disease (CVD) is a leading cause of death globally, including in Indonesia. Its prevalence is increasing daily. Patients with cardiovascular disease generally experience a decline in their quality of life (QoL). Cardiac rehabilitation programs (CRPs) have proven effective in improving the QoL of CVD patients, but their success is highly dependent on patient adherence and support from caregivers. Objective: This study aims to analyze the relationship between caregiver behavior and the quality of life of cardiovascular disease patients undergoing cardiac rehabilitation programs at RSUDZA Banda Aceh. The research method used an analytical observational design with a cross-sectional approach, involving 110 respondents consisting of PKV patients and their caregivers. The instruments used were a caregiver behavior questionnaire and the SF-36 (Short Form Health Survey -36) quality of life questionnaire. Correlation analysis was performed to examine the relationship between the two variables. Based on the research findings, a Spearman correlation test yielded a correlation coefficient of 0.600 and a p-value of 0.000, indicating a significant positive relationship between caregiver behavior and the improved quality of life for patients with cardiovascular disease (CVD). Conclusion: This study underscores the crucial importance of active involvement and support from caregivers in cardiac rehabilitation programs to facilitate the recovery process. Therefore, it is recommended that cardiac rehabilitation programs not only focus on the patients themselves but also incorporate education and support for caregivers.

Keywords: PKV, Caregiver, Cardiac Rehabilitation

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

■Corresponding author : Fithriany

Address : Jl Muhammadiyah No 91, Bathoh, Lueng Bata

Email : fithriany66@gmail.com

Phone : +62 813- 6036 - 0288

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular (PKV) merupakan penyakit yang disebabkan karena gangguan pada jantung dan pembuluh darah. Penyakit ini disebabkan oleh penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah yang mengganggu aliran darah ke organ vital (World Health Organization, 2021). Penyakit kardiovaskular menjadi salah satu penyebab utama kematian dan disabilitas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data World Health Organization (WHO), penyakit ini menyumbang sekitar 32% dari total kematian global dan terus meningkat seiring perubahan pola hidup dan faktor risiko. Diperkirakan prevalensi penyakit kardiovaskular di Indonesia termasuk di Aceh semakin hari semakin meningkat karena adanya perubahan gaya hidup dan faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, obesitas serta jarang berolahraga yang akan menjadi beban kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, penanganan yang efektif terhadap pasien dengan penyakit kardiovaskular sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (AM Olgoye 2021).

Rehabilitasi jantung merupakan upaya atau program yang terintegrasi untuk mengontrol penyebab dasar penyakit kardiovaskular, memperbaiki kondisi fisik, mental dan sosial pada pasien penyakit kardiovaskular maupun individu yang mempunyai risiko agar dapat mempertahankan atau mengembalikan kondisi terbaiknya dan dapat melakukan upaya pencegahan sekunder secara mandiri, dan dapat kembali berperan aktif dalam kehidupannya sehingga dapat berproduktif kembali (PERKI 2019).

Keberhasilan program rehabilitasi jantung tidak hanya bergantung pada intervensi medis, tetapi juga pada dukungan sosial, khususnya peran *caregiver*. *Caregiver* atau pengasuh, merupakan individu yang memberikan perawatan dan dukungan kepada orang lain yang membutuhkan dengan kondisi kesehatan tertentu yang berasal dari berbagai latar belakang. *Caregiver* berperan dalam memberikan perawatan fisik, dukungan emosional, sosial, serta membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari pasien, yang diyakini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien secara keseluruhan (Bunyamin. 2023).

Namun, tidak semua *caregiver* memiliki perilaku yang efektif dan mendukung, sehingga dapat memengaruhi hasil rehabilitasi jantung dan kualitas hidup pasien. Kualitas hidup merupakan konsep yang kompleks dan multidimensional yang mencakup persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, tujuan, harapan, dan standar pribadi (GP Widodo 2024). Kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani rehabilitasi jantung seringkali mengalami penurunan akibat keterbatasan fisik, stres psikologis, dan perubahan sosial yang dialami selama masa pemulihan. Oleh

karena itu, penting untuk memahami hubungan antara perilaku *caregiver* dengan kualitas hidup pasien agar dapat merancang intervensi yang lebih efektif. Mengingat masih adanya keterbatasan data dan pemahaman terkait bagaimana perilaku *caregiver* secara spesifik memengaruhi kualitas hidup pasien PKV, perilaku *caregiver* dengan kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehab jantung terutama dalam konteks pelayanan kesehatan di Indonesia, khususnya di RSUDZA Banda Aceh, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku *caregiver*, gambaran kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular serta hubungan. Hipotesis: terdapat hubungan perilaku *caregiver* dengan kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehab jantung. Kebaharuan (Novelty) pada penelitian ini berupa:

1. Konteks lokal yang spesifik: dimana penelitian ini dilakukan khusus di RSUDZA Banda Aceh, sebuah wilayah dengan karakteristik sosial budaya dan sistem pelayanan kesehatan yang unik. Studi ini memberikan data empiris yang relevan secara lokal dan dapat menjadi dasar pengembangan program rehabilitasi jantung yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh.
2. Fokus pada perilaku *caregiver* sebagai faktor psikososial: penelitian sebelumnya lebih menitik beratkan pada faktor klinis dan medis pasien. Penelitian ini mengangkat perilaku *caregiver* seperti dukungan emosional, pendampingan, dan pengawasan kepatuhan terapi sebagai variabel utama yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien, sehingga memperluas perspektif rehabilitasi jantung menjadi lebih holistik.
3. Pendekatan pasangan pasien dan *caregiver*: dimana penelitian ini melibatkan pasangan pasien dan *caregiver* nya secara bersamaan memungkinkan analisis interaksi langsung antara perilaku *caregiver* dan kualitas hidup pasien, memberikan gambaran hubungan yang lebih mendalam dan nyata dibandingkan penelitian yang hanya melihat salah satu pihak

METODE

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk menguji hubungan antara perilaku *caregiver* dan kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehabilitasi jantung. Populasi seluruh pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehabilitasi jantung di RSUDZA Banda Aceh. Pengambilan sampel dilakukan selama 3 bulan terhitung dari tgl 19 Mei sampai 19 Agustus 2025. Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan consecutive sampling yang memenuhi kriteria

inklusi (pasien berusia ≥ 20 tahun dengan diagnosis penyakit kardiovaskular yang sedang menjalani program rehabilitasi jantung di RSUDZA, *caregiver* yang mendampingi pasien selama program rehabilitasi jantung, pasien dan *caregiver* yang bersedia menjadi responden). Kriteria eksklusi (pasien dengan gangguan kognitif yang menghambat komunikasi serta pasien atau *caregiver* yang menolak berpartisipasi). Besaran sampel ditentukan berdasarkan rumus korelasi minimum sebesar 110 orang (55 pasang).

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan instrumen kuisioner terstruktur untuk mengukur variabel perilaku *caregiver* dan kualitas hidup pasien. Data merupakan data primer yang dikumpulkan dari dua kelompok responden yaitu : kelompok *caregiver* pasien penyakit kardiovaskular dan kelompok pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehabilitasi jantung di RSUDZA Banda Aceh. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner perilaku *caregiver* dan kuisioner kualitas SF-36 (Short Form health -36) yang telah tervalidasi. Penelitian ini dilakukan di poliklinik rehab jantung RSUD dr Zainoel Abidin, yang beralamat di jalan Tgk Daud Beureeh No 108 Banda Aceh. Data dianalisis menggunakan program statistik SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis karakteristik responden. Uji korelasi Spearman Rank digunakan untuk menguji hubungan antara perilaku *caregiver* dan kualitas hidup pasien kardiovaskular yang menjalani program rehab jantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 55 pasangan pasien penyakit kardiovaskular dan *caregivernya*. Berikut adalah gambaran karakteristik responden:

Tabel 1: Distribusi Karakteristik Responden dan Variabel Penelitian Karakteristik

Karakteristik	f	%
<u>Umur</u>		
26-35 tahun	3	5,5
36-45 tahun	6	10,9
46-55 tahun	16	29,1
56-65 tahun	25	45,5
> 65 tahun	5	9,1%
<u>Jenis Kelamin</u>		
Laki-laki	31	56,4
Perempuan	24	43,6
<u>Hubungan Keluarga</u>		
Ayah Ibu	3	5,5
Suami istri	47	85,5
Anak	3	5,5
Saudara	2	3,6
<u>Caregiver</u>		
Sangat kurang mendukung	3	5,5
Kurang mendukung	9	16,4
Cukup mendukung	20	36,4
Sangat mendukung	23	41,8
<u>Kualitas Hidup</u>		
Buruk	9	16,4
Kurang Baik	26	47,3
Baik	13	23,6
Sangat Baik	5	12,7

Berdasarkan table 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 46-65 tahun , dengan puncak pada kelompok 56-65

tahun (45,5%). Responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan, namun perbedaannya tidak terlalu besar. laki laki (56,4%) sedangkan perempuan 43,6%. Mayoritas *caregiver* adalah suami atau istri pasien sebesar 85,5%, hal ini menunjukkan peran penting pasangan dalam mendampingi pasien.

Karakteristik variable *caregiver* sebagian besar memberikan dukungan yang cukup hingga sangat mendukung (78,2%), yang menunjukkan tingkat keterlibatan dan dukungan yang relatif baik. Sedangkan variable kualitas hidup hampir separuh pasien (63,7%) kualitas hidupnya pada kategori kurang baik hingga buruk, menandakan adanya tantangan signifikan dalam kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular.

Tabel 2: Korelasi Nonparametric Correlations Antara Variabel Caregiver dan Kualitas Hidup

Variabel		
	Caregiver	Kualitas Hidup
Caregiver	1,000	0,600** (p = 0,000)
Kualitas Hidup	0,600** (p = 0,000)	1,000

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa Koefisien Korelasi ($r=0,600$) menunjukkan adanya korelasi positif yang cukup kuat antara perilaku *caregiver* dan kualitas hidup pasien. Nilai p value = 0,000, dimana nilai p kurang dari 0,01 menunjukkan bahwa hubungan antara perilaku *caregiver* dan kualitas hidup adalah signifikan secara statistik dengan tingkat kepercayaan 99%. Dengan kata lain, hubungan tersebut bukan terjadi secara kebetulan.



Gambar 1 Grafik Hubungan Caregiver dan Kualitas Hidup

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara variabel *caregiver* dan kualitas hidup terjadi secara signifikan. Pada kategori *caregiver* sangat kurang mendukung maka kualitas hidup dominan buruk (66,7%), pada kategori *caregiver* kurang mendukung maka kualitas hidup kurang baik (55,6%), pada kategori *caregiver* cukup mendukung maka kualitas hidup masih dominan kurang baik (65%), serta pada kategori *caregiver* sangat mendukung maka kualitas hidup dominan baik (39,1%). Dengan demikian terjadi kenaikan status kualitas hidup seiring kenaikan kategori *caregiver*.

Pembahasan

Analisis statistik menggunakan uji korelasi Spearman untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar **0,600** dengan p value sebesar **0,000**. Nilai koefisien korelasi 0,600 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara perilaku *caregiver* dan kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular. Semakin baik perilaku *caregiver*, semakin tinggi pula kualitas hidup pasien. Nilai p sebesar 0,000 (yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha=0,05$) mengindikasikan bahwa hubungan yang ditemukan adalah signifikan secara statistik, artinya hubungan tersebut bukan terjadi secara kebetulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan emosional dan praktis dari *caregiver* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kardiovaskular (Smith et al., 2018; Johnson & Lee, 2020). Perilaku *caregiver* yang suportif mampu meningkatkan kepatuhan pasien terhadap program rehabilitasi jantung, mengurangi stres, dan memperbaiki kondisi psikologis pasien (Brown et al., 2019). Uji korelasi Spearman dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *caregiver* dan kualitas hidup pasien.

SIMPULAN

1. Gambaran perilaku *caregiver* pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehabilitasi jantung di RSUDZA Banda Aceh umumnya menunjukkan tingkat dukungan yang cukup baik hingga sangat mendukung. *Caregiver* memberikan dukungan emosional, sosial, dan bantuan praktis yang berperan penting dalam mendampingi pasien selama menjalani program rehabilitasi jantung
2. Gambaran kualitas hidup pasien: penyakit kardiovaskular selama menjalani program rehabilitasi jantung bervariasi, dengan sebagian besar pasien menyampaikan kualitas hidupnya dalam kategori kurang baik hingga baik. Hal ini menunjukkan adanya tantangan fisik dan psikologis yang masih dialami pasien selama proses pemulihan.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku *caregiver* dengan kualitas hidup pasien penyakit kardiovaskular yang menjalani program rehabilitasi jantung.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku *caregiver* dalam memberikan dukungan emosional, fisik, dan sosial, maka semakin tinggi pula kualitas hidup yang dirasakan oleh pasien kardiovaskular yang menjalani program rehab jantung. Hal ini menunjukkan bahwa peran *caregiver* sangat penting dalam mendukung proses rehabilitasi jantung dan memperbaiki kualitas hidup

pasien. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang rehabilitasi jantung dengan memperluas fokus pada peran sosial dan psikologis, khususnya perilaku *caregiver*, dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tim rehab jantung RSUDZA dalam merancang intervensi rehabilitasi jantung yang lebih komprehensif dengan melibatkan peran aktif *caregiver* demi meningkatkan kualitas hidup pasien secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, K., Williams, H., & Clark, R. (2019). *Emotional support by caregivers improves health-related quality of life in cardiovascular patients*. European Journal of Cardiovascular Nursing, 18(5), 423-430. <https://doi.org/10.1177/1474515119836105>
- Bunyamin. (2023). Peran keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien penyakit jantung koroner: Studi di RSUD X. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 14(2), 150-159.
- Ibnu Mas'ud (2017) Dasar-dasar Fisiologi Kardiovaskuler (H) , Penerbit EGC
- Johnson, M., & Lee, S. (2020). *The role of caregiver behavior in cardiac rehabilitation outcomes: A systematic review*. Journal of Cardiovascular Nursing, 35(4), 312-320. <https://doi.org/10.1097/JCN.0000000000000652>
- Mirza Maulana (2017) Penyakit Jantung pengertian, penanganan, dan pengobatan Cetakan ke II , Yoyakarta
- Olgoye, A. M. (2021). *Psychosocial Factors Affecting Caregiver Roles in Cardiovascular Disease Management*. London: Academic Press.
- Perki (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia). (2019). *Pedoman Rehabilitasi Jantung*. Jakarta: Perki Publishing.
- Smith, J., Anderson, P., & Martinez, L. (2018) *Caregiver Support and Quality of Life in Cardiovascular Patients*. New York: Health Press.
- Widodo, G. P. (2024). Pengaruh dukungan sosial *caregiver* terhadap kepatuhan terapi dan kualitas hidup pasien gagal jantung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 45-53.
- World Health Organization, (2021) *Cardiovascular diseases (CVDs) fact sheet*. Geneva: WHO. Retrieved from [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))